



**ANALISIS PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS USAHA TERNAK AYAM
PEDAGING KECAMATAN CLUWAK KABUPATEN PATI**
*(The Analysis Of Income And Profitability Of Broiler Enterprisesin Cluwak District Of
Pati Regency)*

P. M. Puspita, I. Santoso dan W. Sarengat*

Program Studi S1 Peternakan

Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang.

*fp@undip.ac.id

ABSTRAK

Sebuah penelitian bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha serta untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi (pengamatan). Jenis data dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dan hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner mengenai aspek teknis dan keuangan. Data primer berupa data *Time Series* selama bulan Januari-Desember 2014. Analisis kuantitatif diuji menggunakan *one sample t-test*, untuk membandingkan nilai profitabilitas terhadap suku bunga deposito perbankan. Berdasarkan hasil penelitian pendapatan bersih usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Cluwak pada tahun 2014 mencapai Rp 40.998.101. Nilai profitabilitas yang dicapai pada tahun 2014 sebesar 7,52%. Berdasarkan *one sample t-test* perbandingan profitabilitas dengan suku bunga deposito perbankan, menunjukkan hanya terdapat satu perusahaan dari 5 perusahaan inti yang berbeda nyata ($P \leq 0,05$), sedangkan keempat yang lain tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah profitabilitas sebagian besar peternak plasma dari seluruh perusahaan inti di Kecamatan Cluwak menghasilkan keuntungan melalui angka profitabilitas yang lebih besar dibanding suku bunga deposito bank.

Kata kunci : ayam pedaging; pendapatan; profitabilitas

ABSTRACT

A study aimed to determine the cost of production, revenues and incomes as well as to determine the level of profitability in broiler chicken farm in the district Cluwak Pati Regency. Methods of data collection in this study using interviews and observation (observation). The type of data collected primary data and secondary data. The primary data obtained through direct observation and interviews with questionnaires regarding technical and financial aspects. Primary data was Time Series's data during January to December 2014. The quantitative analysis was tested using a one-sample t-test, to compare the profitability towards of the bank deposit interest rate. Based on the research net, income of broiler chicken farm in the Cluwak district in 2014 reached Rp 40,998,101. Value of profitability achieved in 2014 amounted to 7.52%. Based on one sample t-test comparison of the profitability of the bank deposit interest rate, suggests there was only one company from 5 enterprises reached significantly different ($P \leq 0,05$). The conclusions obtained from this study was mostly plasma farmers profitability from whole core companies in the District Cluwak gained profitability values greater than bank deposit rates.

Keywords : broiler ; income; profitability



PENDAHULUAN

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas peternakan yang mempunyai peran penting dan substansial dalam memenuhi kebutuhan produk hewani dalam negeri. Permintaan produk hewani terutama daging meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan, dan kesadaran masyarakat terhadap gizi. Hal ini menyebabkan perlu adanya peningkatan jumlah produksi guna memenuhi permintaan tersebut. Pengembangan jumlah populasi ayam broiler di Indonesia sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan daging yang semakin meningkat. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan sistem mandiri maupun dengan kemitraan.

Kecamatan Cluwak merupakan salahsatu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Pati yang mempunyai populasi ayam broiler cukup besar dengan skala kepemilikan kecil untuk setiap peternaknya. Data Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pati (2014) menunjukkan bahwa jumlah peternak ayam broiler yang ada di wilayah Kecamatan Cluwak menyumbang 23% dari populasi ayam pedaging Kabupaten Pati dengan populasi 145800 ekor. Kecamatan Cluwak mempunyai potensi sebagai sentra pengembangan ayam pedaging untuk Kabupaten Pati melalui keadaan geografis yang masih berupa lahan-lahan kosong di lereng gunung Muria. Usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Cluwak banyak dilaksanakan dengan sistem kemitraan (inti-plasma)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum

Kecamatan Cluwak merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Pati. Jumlah responden yang diambil pada penelitian ini sebanyak

dengan rentang skala populasi antara 2500-5000 ekor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat profitabilitas yang diperoleh peternak ayam broiler yang mengikuti pola kemitraan yang berbeda di daerah Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi kepada peternak tentang hasil analisis profitabilitas yang diperoleh dalam menjalankan usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan dan mengetahui apakah usaha peternakanya menguntungkan (*profitable*) atau tidak.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Peternakan ayam pedaging di Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Responden dari Penelitian ini adalah karyawan dan pemilik peternakan ayam pedaging di Kecamatan Cluwak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi (pengamatan). Jenis data dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dan hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner mengenai aspek teknis dan keuangan. Data primer berupa data “*Time Series*” selama bulan Januari-Desember 2014. Data yang sudah terkumpul selanjutnya diedit, ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif diuji menggunakan *one sample t-test*, untuk membandingkan antara nilai profitabilitas dengan suku bunga deposito bank yang berlaku.

40 orang peternak dengan lima perusahaan inti. Perusahaan inti tersebut diantaranya PT Patriot Panca Prima (PPP), PT Telur Intan Kudus Farm (TKF), CV Super Chick (SC), PT TJL dan PT Indo Chick (IC). Skala usaha peternakan kemitraan ayam



pedaging di Kecamatan Cluwak mencapai 2500-5000 ekor.

Berdasarkan data produktifitas pada tahun 2014 menunjukkan bahwa rata-rata FCR yang dicapai peternak dari perusahaan inti PT PPP, PT TKF, CV SC, PT TJL dan PT IC secara berturut-turut mencapai 1,69; 1,65; 1,65; 1,66 dan 1,68. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pakan dari seluruh perusahaan inti cukup baik. Angka FCR yang dicapai peternak di Kecamatan Cluwak masih lebih rendah dibanding standar FCR menurut Suwiangga dana *et al.* (2013) yaitu sebesar 1,70 pada bobot badan rata-rata 1,75 kg. Nilai FCR yang tinggi dipengaruhi oleh kondisi ayam, pakan, dan lingkungan kandang.

Tingkat mortalitas peternakan ayam pedaging di Kecamatan Cluwak pada

Pendapatan

Pendapatan peternak plasma diperoleh dari selisih antara total penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Rata-rata pendapatan peternak plasma di Kecamatan Cluwak dapat dilihat pada Tabel1.

Berdasarkan Tabe 1. Dapat dilihat bahwa pendapatan paling tinggi diperoleh peternak dari CV SC yaitu sebesar Rp. 47.370.423,-, sedangkan pendapatan yang paling rendah diperoleh peternak dari PT TJL dengan nilai Rp. 32.702.316,-. Hal ini disebabkan mortalitas dan biaya produksi CV SC lebih rendah dibanding perusahaan inti yang lain dengan 4,07% dan Rp.

perusahaan inti PT PPP, PT TKF, CV SC, PT TJL dan PT IC secara berturut-turut mencapai 4,57; 4,39; 4,07; 6,07 dan 5,22%. Indeks Prestasi dari seluruh perusahaan inti cukup baik karena nilainya sudah melebihi 300. Hal ini sesuai dengan pendapat Tamalluddin (2014) yang menyatakan bahwa standar IP yang baik yaitu di atas 300, semakin tinggi nilai IP semakin berhasil suatu pemeliharaan ayam broiler. Cepriadi *et al.* (2010) menyatakan bahwa IP sangat bergantung pada nilai FCR dan periode pemeliharaan, karena semakin besar nilai FCR dan semakin lama ayam dipanen akan mengakibatkan semakin besar nilai IP yang dapat menurunkan insentif yang diterima oleh peternak.

487.599.111. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kematian dan biaya produksi untuk tiap periode berperan penting dalam menghasilkan pendapatan karena tingkat kematian menunjukkan jumlah populasi yang akan dipanen. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Rizki (2012) yang menunjukkan bahwa tingkat mortalitas ayam broiler dapat mempengaruhi fluktuasi tingkat FCR dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatan peternakan ayam broiler. Pambudi *et al.* (2013) menyatakan bahwa nilai mortalitas yang rendah secara tidak langsung akan menambah pendapatan melalui penanganan penyakit baik melalui pengobatan dan vaksinasi. Suryana (2013)

Tabel1. Pendapatan Peternak Plasma Selama Satu Tahun

No.	Perusahaan Inti	Rata-rata Populasi	Penerimaan	Biaya Produksi	Pendapatan
		--Ekor--	-----Rp-----		
1.	PT PPP	16786	543.837.243	497.957.006	45.880.238
2.	PT TKF	19397	623.441.109	587.501.833	35.939.275
3.	CV SC	16907	534.969.534	487.599.111	47.370.423
4.	PT TJL	21364	658.691.878	625.989.562	32.702.316
5.	PT IC	20980	674.712.177	631.613.925	43.098.252

Sumber : Data primer yang diolah (2015).



menyatakan bahwa analisis pendapatan dari suatu usaha dapat dihitung

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumberdaya yang ada. Besarnya profitabilitas peternak plasma di Kecamatan Cluwak dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2. Dapat diketahui bahwa nilai profitabilitas peternak plasma pada PT TJL paling rendah yaitu sebesar 5,29% sedangkan peternak plasma pada PT PPP mempunyai nilai profitabilitas paling tinggi yaitu sebesar 9,78%. Hal ini menunjukkan bahwa peternak pada PT PPP mempunyai kemampuan menghasilkan laba paling baik dibandingkan peternak pada perusahaan inti yang lain. Nilai profitabilitas para peternak dari PT PPP, PT TKF, CV SC dan PT IC lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga deposito bank BNI yang berlakuselama 1 tahun pada tahun 2014 yaitu sebesar 5,50%. Hal ini menunjukkan perusahaan peternakan tersebut dapat dikatakan mampu menghasilkan keuntungan dengan baik. Akan tetapi PT TJL mempunyai profitabilitas lebih rendah dibanding sukubungadeposito bank BNI dengan 5,29%. Hal ini dikarenakan tingginya biaya produksi yang dikeluarkan, yang disumbang oleh biaya penyusutan kandang

berdasarkan selisih antara total penerimaan dengan total biaya.

dan rendahnya penerimaan yang diakibatkan oleh tingginya angka mortalitas jumlah panen. Menurut Ibrahim (2003), semakin besar profitabilitas dari suatu usaha menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan usaha yang dijalankan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang bervariasi dari tiap-tiap inti disebabkan karena nilai kontrak yang berbeda-beda dari masing-masing inti. Besarnya nilai profitabilitas yang dicapai dari peternak plasma dari setiap inti menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba. Hasil profitabilitas pada penelitian ini lebih tinggi dibanding hasil penelitian Utomo *et al.* (2015), yang menyatakan bahwa profitabilitas peternakan ayam pedaging dengan pola kemitraan di daerah Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal mencapai 4,79% dengan jumlah populasi 4000-8000 ekor.

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 7.dapat dilihat bahwa PT PPP mempunyai taraf signifikansi 0,050. Artinya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai signifikansi $\leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas PT PPP berbeda nyata dengan suku bunga deposito bank yang berlaku. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan yang cukup besar antara nilai profitabilitas dengan suku bunga deposito bank. Akan tetapi PT TKF, CV SC, PT TJL dan PT IC mempunyai taraf signifikansi $> 0,050$, yang

Tabel2. Profitabilitas Peternak Plasma Selama Satu Tahun.

No	Perusahaan Inti	Pendapatan	Pajak Penghasilan	Pendapatan Bersih	Profitabilitas
				-----Rp-----	----%----
1.	PT PPP	45.880.238	458.802	45.421.435	9,78
2.	PT TKF	35.939.275	359.393	35.579.883	6,59
3.	CV SC	47.370.423	473.704	46.896.719	9,35
4.	PT TJL	32.702.316	327.023	32.375.293	5,29
5.	PT IC	43.098.252	430.983	42.667.269	6,60

Sumber : Data primer yang diolah (2015).



berarti tidak ada perbedaan nyata antara nilai profitabilitas dengan suku bunga deposito bank yang berlaku.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah Profitabilitas sebagian besar peternak plasma dari seluruh perusahaan inti di Kecamatan Cluwak menghasilkan keuntungan melalui angka profitabilitas yang lebih besar dibanding suku bunga deposito bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Cepriadi, E. Maharani dan N. Maureen. 2010. Analisis perbandingan pola kerjasama kemitraan peternak ayam broiler di kota pekanbaru (Studi Kasus PT. Ramah Tamah Indah). *Jurnal Peternakan* 7 (1):20-27.
- Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Pambudi, T. R. O. D. Edydan N. N. Hidayat. 2013. Analisis keuntungan dan rentabilitas usaha ayam niaga pedaging (studi kasus pada kemitraan ismaya unggas makmur di Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1 (3): 1128-1135.
- Rizki, A 2012. Analisis Risiko Produksi Ayam Broiler pada Peternakan Bapak Maulid di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Bukit Baru Kota Palembang. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. (Skripsi Sarjana Ekonomi).
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Jakarta.
- Suwianggadana, I. P. A., Suciani, dan N. P. Sariani. 2013. Analisis finansial usaha peternakan ayam pedaging dengan pola kemitraan. *Peternakan Tropika* 1 (2):58 – 68.
- Tamalludin, F. 2014. *Panduan Lengkap Ayam Broiler*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Utomo, H.R., H. Setiyawandan S.I. Santoso. 2015. Analisis profitabilitas usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan di kecamatan limbangan kabupaten kendal. *Animal Agriculture Journal*, 4 (1):7-14.